

APPLICATION OF PHOTOTHERAPY IN OVERCOMING NURSING PROBLEMS OF NEONATAL JAUNDICE IN HYPERBILIRUBINEMIA INFANTS IN NICU RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Anisa Nurjannah¹, Agus Sarwo Prayogi², Ni Ketut Mendri³
^{1,2,3} Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta
Email: anisanurjannah2000@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hyperbilirubinemia is a condition where level of bilirubin reaches a value that has potential to cause kernicterus if not handled properly. Problem that usually arises in hyperbilirubinemia is neonatal jaundice. In this case, curative role of nurse includes independent actions, one of which is phototherapy treatment which is considered effective in reducing degree of jaundice in neonates.

Objective: to describe application of phototherapy in treating jaundice in neonates with hyperbilirubinemia through a nursing process approach based on evidence based practice.

Methods: This study used a descriptive method with a case study approach to child nursing care using a design for measuring degree of jaundice before and after implementation of phototherapy for 1 x 24 hours, which was carried out on two respondents. Data obtained then analyzed using a descriptive analysis approach.

Results: This study showed that there was a decrease in degree of jaundice in first responders before and after being given phototherapy, from kramer 5 which covers jaundice area from the head to the palms and soles to kramer 2 which covers jaundice area from the head to the upper body (above the umbilicus). In second respondent there was also a decrease in degree of jaundice before and after being given phototherapy, from kramer 4 which covers jaundice area from head to arms and legs below the knee to kramer 1 which covers jaundice area from head to neck.

Conclusion: Phototherapy can reduce degree of jaundice in neonates with hyperbilirubinemia.

Keywords: Neonatal jaundice, phototherapy, hyperbilirubinemia

¹ College student of Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² College lecture of Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ College lecture of Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**PENERAPAN FOTOTERAPI DALAM MENGATASI MASALAH
KEPERAWATAN IKTERIK NEONATUS PADA BAYI
HIPERBILIRUBINEMIA DI RUANG NICU
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO**

Anisa Nurjannah¹, Agus Sarwo Prayogi², Ni Ketut Mendri³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta
Email: anisanurjannah2000@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hiperbilirubinemia adalah suatu keadaan dimana kadar bilirubin mencapai suatu nilai yang mempunyai potensi menimbulkan kern ikterus apabila tidak ditanggulangi dengan baik. Masalah yang biasa muncul pada hiperbilirubinemia yaitu ikterik neonatus. Dalam hal ini, peran perawat secara kuratif meliputi tindakan mandiri salah satunya perawatan fototerapi yang dinilai efektif dalam menurunkan derajat ikterik pada neonatus.

Tujuan: menggambarkan penerapan fototerapi dalam mengatasi ikterik pada neonatus dengan hiperbilirubinemia melalui pendekatan proses keperawatan berdasarkan evidence based practice.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan anak menggunakan rancangan pengukuran derajat ikterik pre and post pelaksanaan fototerapi selama 1 x 24 jam yang dilakukan pada dua responden. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif

Hasil: Karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan derajat ikterik pada responden pertama sebelum dan sesudah diberikan fototerapi, yaitu dari kramer 5 yang meliputi daerah ikterik dari kepala hingga telapak tangan dan kaki menjadi kramer 2 yang meliputi daerah ikterik dari kepala hingga badan bagian atas (atas umbilikus). Pada responden kedua juga terdapat penurunan derajat ikterik sebelum dan sesudah diberikan fototerapi, yaitu dari kramer 4 yang meliputi daerah ikterik dari kepala hingga lengan dan tungkai bawah lutut menjadi kramer 1 yang meliputi daerah ikterik dari kepala hingga leher.

Kesimpulan: Fototerapi dapat menurunkan derajat ikterik pada neonatus dengan hiperbilirubinemia.

Kata Kunci: Ikterik Neonatus, Fototerapi, Hiperbilirubinemia

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

